

BAB III

STRATEGI CALON ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN PDI-PERJUANGAN PADA PEMILU TAHUN 2014 KABUPATEN TEMANGGUNG

3.1 Calon Anggota Legislatif Perempuan pada Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Temanggung

Pesta demokrasi 5 tahunan terselenggara pada hari Rabu, 9 April 2014. Di tahun tersebut terdapat 12 partai nasional yang terdaftar sebagai peserta Pemilu. Pemilu tersebut untuk memilih DPD, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota. Tidak hanya Pemilu Legislatif, di tahun 2014 juga digelar pesta demokrasi untuk memilih Presiden dan Wakil presiden untuk periode 5 tahun ke depan. Artinya, tahun 2014 merupakan tahun politik dimana masing-masing partai tentunya mempunyai strategi untuk bisa menjadi pemenang dalam pesta demokrasi 5 tahunan tersebut. Masyarakat juga dituntut untuk lebih cermat dan selektif terhadap politik agar tidak disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak berkepentingan sehingga bisa merugikan bagi masyarakat itu sendiri.

Ketatnya persaingan di tingkat pusat juga menular ke tingkat bawah atau daerah, ditingkat daerah masing-masing partai juga memiliki strategi untuk memenangkan persaingan. Selain itu, partai juga dituntut untuk bisa mencalonkan kader-kader terbaiknya sehingga kualitas dari Anggota Legislatif terpilih nantinya benar-benar terbaik dan tepat. Tidak hanya kader-kader dari pengurus partai, masyarakat umum juga bisa mencalonkan diri melalui partai untuk bisa menjadi calon anggota legislatif. Namun demikian, pencalonan tersebut tentunya menjadi keputusan dari pengurus partai di tingkat daerah. Tentunya partai mempunyai standar dan kualitas tersendiri untuk calon-calon wakil rakyat tersebut.

Pada Pemilu tahun 2014 di Kabupaten Temanggung, kuota 30% perempuan juga diatur dalam kepengurusan partai politik. Dengan begitu, tingkat kesadaran dari masyarakat

Kabupaten Temanggung dapat dikatakan cukup tinggi, dimana masyarakat terutama kaum perempuan cukup antusias untuk dapat terlibat tidak hanya dalam kepengurusan partai namun juga dalam pencalonan anggota legislatif pada Pemilu 2014. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ketua KPU Kabupaten Temanggung.

“Di Kabupaten Temanggung keterwakilan perempuan sudah cukup tinggi, bahwa kalimat sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan dapat ditangkap dengan baik oleh partai politik. Hal ini dapat dilihat baik semangat dari pimpinan partai politik, maupun organisasi-organisasi wanita untuk saling mengajukan wakil-wakilnya. Sehingga fenomena calon perempuan di Kabupaten Temanggung dapat dikatakan bagus dilihat dari kepengurusan partai yang sudah melibatkan 30% keterwakilan perempuan, kemudian calon-calon legislatif dimana setiap dapil harus ada 30% calon perempuan sudah terpenuhi. Namun diharapkan, partai politik untuk mencalonkan kader-kader terbaik serta mempunyai kapasitas agar masyarakat dapat semakin cermat dalam memilih wakilnya.”¹

Keterpilihan perempuan untuk Pemilu DPRD Kabupaten Temanggung di Pemilu Tahun 2014 menjadi tertinggi dibandingkan dengan hasil Pemilu Kabupaten Temanggung sebelumnya. Keseluruhan jumlah anggota DPRD Kabupaten Temanggung ada 45 orang, dengan jumlah 31 laki-laki dan 14 perempuan. Jika dilihat dari jabatannya, maka Ketua DPRD dijabat oleh M. Subchan Bazari yang berasal dari PDI-P, dengan wakil-wakilnya yaitu Mattoha, S.E. dari PKB, Drs. Tunggul Purnomo dari Partai Golkar, dan Akhmad Masfudin dari fraksi PAN-PD. Begitu pula dengan ketua-ketua fraksi yang didominasi oleh kaum laki-laki. Dapat dikatakan pula, bahwa kekuatan politik di Temanggung sendiri, masih didominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Namun dengan hadirnya 14 orang perempuan dalam tubuh DPRD Kabupaten Temanggung membuat presentase keterwakilannya lebih dari 30%.

Pada pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, perolehan suara terbanyak dimenangkan oleh Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan memperoleh suara terbanyak pada Pemilu Legislatif (Pileg) 2014 di Temanggung, yakni dengan 84.763 suara untuk DPRD Kabupaten. Terbanyak kedua diraih oleh Partai Golongan Karya (Golkar) dengan 68.029 suara. Terbanyak ketiga diperoleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan 65.553 suara, dan terbanyak

¹ Hasil Wawancara dengan Arimurti Hendro Wardani, S.E. selaku Komisioner KPU Kabupaten Temanggung pada tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 14.30 WIB

keempat didapat Partai Amanat Nasional (PAN), yakni dengan 51.156 suara. Selanjutnya, terbanyak kelima diperoleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dengan 47.956 suara dan terbanyak keenam adalah Partai Gerindra dengan 44.934 suara. Di bawahnya, berturut-turut diraih Partai Nasdem dengan 29.953 suara. Partai Hanura dengan 27.115 suara, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan 26.143 suara. Partai Demokrat dengan 18.120 suara. Partai Keadilan dan Perubahan Indonesia (PKPI) mendapat 3.455 suara, dan Partai Bulan Bintang (PBB) dengan 1.424 suara.²

Adapun komposisi anggota DPRD Kabupaten Temanggung yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Temanggung 2014-2019

No.	Partai Politik	Anggota		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	P D I – P	4	3	7
2.	P A N – P D	7	0	7
3.	Partai Golkar Sejahtera	5	3	8
4.	P K B	3	3	6
5.	P P P	4	1	5
6.	HANURA	3	1	4
7.	NASDEM	2	2	4
8.	GERINDRA	3	1	4
Jumlah		31	14	45

Sumber: data diolah, dari kpu.go.id

Dari tabel diatas, nampaknya DPRD Kabupaten Temanggung telah memenuhi kebijakan afirmasi dengan menempatkan 14 anggota perempuan bersama dengan 31 anggota laki-laki di dalam parlemen. Angka tersebut dapat dikatakan Kabupaten Temanggung telah memenuhi program afirmasi yang menyarankan agar menempatkan 30% perwakilan perempuan di parlemen, di DPRD Kabupaten Temanggung dengan begitu maka menunjukkan angka

² KPU Kabupaten Temanggung

30,4%.

Dari komposisinya, hanya koalisi Partai Amanat Nasional dan Partai Demokrat yang tidak menyumbangkan satu pun perempuan didalam parlemen. Berbeda dengan sebagian partai-partai lainnya yang mampu untuk menempatkan perempuan ke dalam parlemen, PDI-P menyumbangkan 3 (tiga) perempuan dari 7 (tujuh) anggota fraksi, Partai Golkar juga menyumbangkan 3 (tiga) perempuan dari 8 (delapan) anggota fraksi, PKB menyumbangkan separuh anggotanya dari perempuan yaitu 3 (tiga) dari 6 (enam) anggota. Disusul dengan Nasdem yang juga menyumbangkan separuh anggotanya yaitu 2 (dua) dari 4 (empat) anggota fraksi. Sedangkan PPP, Hanura, dan Gerindra hanya mampu menyumbangkan 1 (satu) anggota perempuan dari keseluruhan anggota fraksi. Dengan begitu maka, diharapkan perwakilan perempuan dapat menyuarakan suara-suara dan kebutuhan perempuan di parlemen, dengan memberikan pengaruh secara langsung melalui peraturan-peraturan pemerintah daerah.

Tabel 3.2

Daftar Nama Anggota Legislatif Terpilih Partai PDI-Perjuangan DPRD Kabupate Temanggung Periode 2014-2019

Nama Partai	Nama Anggota Legislatif Terpilih	Daerah Pemilihan
PDI-Perjuangan	Ika Rizkiwati	Temanggung 1
	Agung Priyo W	Temanggung 1
	Subchan Bazari	Temanggung 2
	Intan Kurniasari	Temanggung 3
	Titik Winarti	Temanggung 4
	Yunianto	Temanggung 5
	Gunawan Adi Purnomo	Temanggung 6

Sumber KPU Kabupaten Temanggung

Dari total 45 kursi yang ada di DPRD Kabupaten Temanggung, sebanyak 7 orang berasal dari PDI-Perjuangan untuk periode 2014-2019. Dari 7 nama tersebut terdapat 3 orang perempuan yang mengisi kursi dari PDI-Perjuangan.

Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara tentunya mempunyai cara-cata tersendiri agar proses penyelenggaraan Pemilu Tahun 2014 berjalan lancar tanpa ada kendala. Termasuk

KPU di daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota tentunya bekerja keras untuk menciptakan Pemilu LUBER JURDIL, selain itu yang menjadi tantangan yaitu tingkat partisipasi masyarakat yang meningkat daripada Pemilu sebelumnya. Di Kabupaten Temanggung sendiri pada Pemilu tahun 2014 berjalan lancar dengan tingkat partisipasi masyarakat sudah cukup baik yaitu mencapai 85,06%. Hal tersebut diungkapkan Komisioner KPU Kabupaten Temanggung Arimurti Hendro Wardani.

“Proses penyelenggaraan pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung tergolong lancar dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar 85,06%. Kemudian seluruh tahapan pemilu legislatif dapat berjalan dengan baik.”³

Keberhasilan tersebut tentunya tidak lepas dari orang-orang yang bekerja keras serta kordinasi dengan instansi-instansi terkait agar proses penyelenggaraan Pemilu dapat berjalan lancar. Serta dengan gencarnya sosialisasi yang dilakukan pihak KPU Kabupaten Temanggung, semakin meningkatkan gairah mengikuti Pemilu. Terutama ketika menghadapi kendala-kendala dilapangan, adanya koordinasi satu sama lain, membantu penyelesaian masalah yang terjadi. setelah berkordinasi dengan kepolisian dan Panwas akhirnya informasi mengenai tempat kampanye tersebut dapat teratasi. Seperti yang disampaikan oleh Komisioner KPU Kabupaten Temanggung, kendala dalam penyelenggaraan Pemilu 2014 yaitu kurang maksimalnya koordinasi kampanye.

“Secara keseluruhan tidak ada kendala yang menghambat berjalannya Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Temanggung. Namun hanya ada satu koordinasi yang belum baik dalam penyelenggaraan kampanye, namun hal tersebut dapat diatasi.”⁴

KPU Kabupaten Temanggung berharap bahwa proses penyelenggaraan Pemilu setiap periode dapat ditingkatkan kualitasnya termasuk tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Selain itu kualitas dari setiap calon anggota legislatif dari masing-masing partai juga diharapkan semakin baik dan partai mencalonkan kader-kader terbaiknya

³ Hasil Wawancara dengan Arimurti Hendro Wardani selaku Komisioner KPU Kabupaten Temanggung pada tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 14.30 WIB

⁴ Hasil Wawancara dengan Arimurti Hendro Wardani selaku Komisioner KPU Kabupaten Temanggung pada tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 14.30 WIB

agar masyarakat bisa lebih dewasa dalam memilih. Artinya, masyarakat tidak lagi memilih berdasarkan berapa jumlah uang yang diberikan melainkan memilih karena prestasi atau kualitas dari calon tersebut. Termasuk harapan bagi perempuan yang terpilih sebagai wakil rakyat, dimana perempuan diharapkan tidak hanya hadir sebagai wakil dari perempuan semata melainkan hadir sebagai wakil rakyat yang profesional serta memiliki kapasitas yang cukup untuk menjadi anggota legislatif.

Tabel 3.3

Nama Calon Anggota Legislatif Terpilih dari Partai PDI-Perjuangan pada Pemilu Tahun 2014

Nama Partai	Nama Calon	Daerah Pemilihan
Partai PDI-Perjuangan	Juwono Legowo Lazami tin ania Bambang sumardiyono Agung priyo widodo Lilik erowati Djumeno Fatkhur rohman,s.pd Ika rizkiwati	Temanggung 1
	Drs. Aryadi Muchammad Subchan B Heru Kurniawati Dwi Primadona Beni Nugroho Finalia Rahmawati	Temanggung 2
	Intan Kurniasari Warsito Melly Taat Tri Susanti	Temanggung 3
	Dra. Titik Winarti Sri Wahyu Handayani Sarwoyo Mujiyanto	Temanggung 4
	Kabul Triyono Wilinda Arum Nugrahen Nur Chayati	Temanggung 5

Nama Partai	Nama Calon	Daerah Pemilihan
	Yunianto	
	Gunawan Adi Purnomo Nunung Mujiatmi Dwi Sulistyowati Anita Widiastuti Purwoko Yulius Suramin Bambang Herbudiarto	Temanggung 6

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Menurut Panwaskab, Erwin Nurachmani Prabawanti bahwa kendala yang dihadapi pada Pemilu 2014 yaitu terkait dengan kampanye menjadi permasalahan yang terjadi ketika Pemilu 2014. Hal tersebut disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh panwas saat Pemilu Legislatif tahun 2014. Namun jadwal bagi masing-masing calon untuk kampanye belum ada jadwal pasti dari KPU. Seharusnya KPU ke Polres untuk berkoordinasi terkait kampanye, baru diteruskan ke Banwaslu. Pada dasarnya tidak ada masalah yang berarti.”⁵

Adapun untuk fenomena calon perempuan, menurutnya di Kabupaten Temanggung sudah timbul kesadaran yang tinggi di masyarakat terkait kuota 30% perempuan. Hal tersebut bisa dilihat dari struktur organisasi dan pencalonan oleh partai yang masing-masing sudah memenuhi kuota 30% keterwakilan perempuan. Terkait dengan pengawasan, tidak ada perlakuan khusus yang diberikan untuk masing-masing calon karena semuanya dianggap sama. Panwaskab berharap, agar calon-calon yang terpilih nantinya bisa menjalankan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat. Jangan sampai amanah tersebut disalahgunakan untuk kepentingan pribadi maupun golongan.

Pada Pemilu Tahun 2014, masing-masing calon tentunya mempunyai tim pemenangan yang

⁵ Hasil Wawancara dengan Erwin Nurachmani Prabawanti, S.H selaku Ketua Panwaskab Pemilu 2014 Kabupaten Temanggung pada tanggal 21 Agustus 2018 Pukul 09.30 WIB

digunakan untuk mendapat dukungan dari masyarakat. Tim pemenangan tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi masing-masing calon, termasuk calon perempuan dari PDI-Perjuangan. Adapun strategi yang digunakan dalam keterpilihan calon anggota legislatif perempuan dari PDI-Perjuangan dalam pemenangan pada Pemilu Tahun 2014 diantaranya yaitu melalui jaringan partai politik, figur calon, tim sukses, dan keluarga. strategi pemenangan tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing calon karena tentunya kebutuhan dan strategi yang digunakan oleh setiap calon berbeda-beda.

Tabel 3.4
Strategi masing-masing Anggota Legislatif Perempuan
Fraksi PDI-Perjuangan pada Pemilu Tahun 2014
di Kabupaten Temanggung

Fraksi	Nama	Strategi Melalui
PDI-Perjuangan	Ika Rizkiwati	Tim Sukses & Keluarga
	Intan Kurniasari	Tim Sukses
	Titik Winarti	Partai Politik & Tim Sukses

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggota legislatif perempuan dari Fraksi PDI-Perjuangan mempunyai strategi pemenangan masing-masing. Data tabel tersebut diperoleh melalui penelitian yang telah dilaksanakan dengan menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber. Faktor-faktor pemenangan tersebut sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing calon karena setiap calon tentunya berbeda-beda dalam hal strategi pemenangan yang digunakan.

3.2 Strategi Calon Anggota Legislatif Perempuan PDI-Perjuangan pada Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Temanggung

3.2.1 Partai politik

Hasil dari Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung dengan Pemilu 2009 tidak jauh berbeda. Dimana PDI-Perjuangan masih tetap menempati posisi pertama perolehan suara pada Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Temanggung. PDI-Perjuangan memang menjadi partai

dengan basis terbesar di Kabupaten Temanggung. Dengan mayoritas penduduk Temanggung bermata pencaharian sebagai petani, serta masih kuatnya loyalis PDI-Perjuangan di Temanggung, bukan hal yang sulit bagi PDI-Perjuangan untuk mendapatkan dukungan di masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan kesenian kuda lumping, perkumpulan petani tembakau, PDI-Perjuangan mampu menarik hati dari masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilakukan setiap bulan di tingkat dusun sampai kabupaten ada. Dengan inti kegiatan yaitu memperoleh hiburan, kesenangan, serta dapat melestarikan kesenian Temanggung. Selain itu, memang loyalis PDI-Perjuangan masih kuat, dan tersebar di beberapa kecamatan pada tahun 2014. Mayoritas pendukung dari PDI-Perjuangan adalah orang-orang yang sudah tua dan mempunyai pengaruh di desanya, dengan begitu maka akan dengan mudah untuk mempengaruhi masyarakat yang belum mempunyai pilihan pada setiap Pemilu. Selain itu, PDI-Perjuangan mengandalkan tokoh-tokoh masyarakat sebagai wakilnya di setiap desa. Biasanya pendukung dari PDI-Perjuangan adalah orang-orang yang memang sudah turun temurun bergabung dengan partai tersebut.

Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, setiap partai tentunya mempunyai peran masing-masing mulai dari rekrutmen calon hingga melakukan sosialisasi serta kampanye untuk bisa memperoleh dukungan dari masyarakat termasuk PDI-Perjuangan. Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, PDI-Perjuangan mencalonkan 32 orang calon anggota legislatif. Adapun proses pencalonan dari kedua partai politik tersebut berjalan lancar tanpa ada hambatan serta sesuai dengan aturan baik yang ditetapkan oleh KPU maupun dari internal partai. Calon-calun tersebut tentunya sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam AD/ART masing-masing partai serta mempunyai kualitas sehingga mampu bersaing dengan calon lain.

Pada dasarnya setiap orang bisa mencalonkan diri menjadi calon anggota legislatif, akan tetapi yang berhak menentukan adalah partai karena calon tersebut maju melalui partai (bukan

independen). Termasuk untuk calon perempuan, PDI-Perjuangan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk dapat berpartisipasi dalam pencalonan anggota legislatif dari PDI-Perjuangan. Karena pada dasarnya tidak ada perlakuan khusus yang diberikan oleh partai kepada masing-masing calon. Calon perempuan justru diuntungkan karena sudah diatur dalam Undang-undang mengenai kuota 30% perempuan dalam pencalonan dan kepengurusan partai. Seperti yang disampaikan oleh Adi selaku ketua tim sukses dari PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung pada saat wawancara penelitian.

“Pada prinsipnya tidak ada perbedaan atau perlakuan khusus pada calon perempuan karena kita hanya memenuhi aturan yaitu 30% keterwakilan perempuan sehingga kita membuka seluas-luasnya kuota tersebut kepada perempuan. dengan adanya kuota tersebut, justru perempuan sangat diuntungkan.”⁶

Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, PDI-Perjuangan hanya berperan dalam proses rekrutmen calon, tahapan pencalonan, serta terlibat dalam kampanye. Karena ketika calon-calon tersebut sudah lolos persyaratan dan verifikasi oleh KPU maka selanjutnya yaitu tahapan kampanye. Dalam tahapan kampanye, partai ikut berperan walaupun tidak secara keseluruhan. Karena untuk Pemilu Legislatif, kampanye dilakukan secara individu dengan membentuk tim pemenangan sendiri tidak secara keseluruhan ada campur tangan dari partai. Partai membantu pembentukan jaringan melalui kepengurusan partai.

“Partai terlibat dalam pembentukan jaringan, jaringan dibentuk melalui pengurus PAC , Ranting, anak ranting. PAC pengurus Anak Cabang tingkat kecamatan 11 orang. Ranting tingkat desa 7 orang, dan anak ranting tingkat dusun 5-7 orang.”⁷

Hal tersebut diungkapkan oleh Tim Pemenangan Partai PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung. Artinya, partai ikut dalam proses pembentukan jaringan atau tim pemenangan dari masing-masing calon. Namun dalam pelaksanaan di lapangan, partai tidak terlibat secara penuh, karena hal tersebut merupakan urusan individu untuk dapat memperoleh suara di

⁶ Adi selaku ketua tim sukses dari PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung pada tanggal 20 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

⁷ Hasil Wawancara dengan Adi selaku ketua tim sukses dari PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung pada tanggal 20 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

masyarakat. Partai hanya membentuk tim pemenangan yang terdiri dari struktural partai yang berfungsi untuk memenangkan partai. Namun dengan demikian, partai tetap melakukan pengawasan terhadap masing-masing calon agar dalam tahapan kampanye tetap sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh partai.

Setiap partai tentunya ingin menjadi pemenang disetiap pesta demokrasi. Hal tersebut bisa menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat yang diberikan kepada partai. Perolehan suara partai juga sangat menentukan dalam perolehan kursi di legislatif. Setiap partai tentunya mencalonkan kader-kader terbaiknya untuk dapat bersaing dengan calon lainnya. Selain itu, kader-kader tersebut juga diharapkan dapat mendongkrang perolehan suara partai melalui suara di daerah pemilihan hingga popularitas yang dimiliki masing-masing calon. Termasuk ketika partai merekomendasikan calon yang bukan dari internal partai, maka partai akan mempunyai kriteria tersendiri untuk bisa merekomendasikan pencalonan tersebut. Termasuk dari Fraksi PDI-Perjuangan pada Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Temanggung. Persaingan yang harus dihadapi oleh masing-masing calon tentunya sangat ketat dengan melihat jumlah lawan yang harus dihadapi. Bahkan masing-masing calon harus bersaing dengan calon lain termasuk calon dari satu partai yang sama. Rekomendasi yang diberikan oleh PDI-Perjuangan untuk calon yang bukan dari internal partai tentunya bukan tanpa alasan. Partai sudah melihat potensi yang dimiliki oleh masing-masing calon yang direkomendasikan tersebut. Dalam pencalonan anggota legislatif pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, partai juga melihat figur dari masing-masing calon, hal itu bertujuan untuk dapat mendongkrak perolehan suara partai dan perolehan kursi di legislatif.

Partai politik bisa digunakan sebagai jembatan kampanye ketika calon tersebut memang berasal dari internal partai. Terlebih calon tersebut sudah mempunyai *trek record* baik di partainya maka akan dengan mudah mendapatkan dukungan melalui partai. Calon bisa menggunakan atas nama partai ketika kampanye untuk memperoleh dukungan. Calon yang

sudah pernah menjadi peserta Pemilu cenderung akan mencalonkan kembali pada Pemilu yang akan datang. Hal tersebut bukan tanpa alasan karena calon tersebut sudah mempunyai modal awal yang dibangun melalui partai. Terutama untuk calon-calon yang mempunyai jabatan khusus di partai maka akan dengan mudah meminta bantuan kepada partai untuk bisa mendapat dukungan di masyarakat. Dalam penelitian ini ada satu orang anggota legislatif perempuan PDI-Perjuangan yang dua periode terpilih menjadi anggota legislatif di Kabupaten Temanggung. Selain itu, perempuan tersebut memang sudah sejak dulu bergabung dengan partai dan mengabdikan dirinya pada kepengurusan partai bahkan pernah mengemban jabatan penting di partai, yaitu Titik Winarti.

Titik Winarti sudah bergabung dengan partai sejak 1999 dan menjadi anggota DPRD sudah dua kali periode. Titik Winarti aktif di kepengurusan partai tingkat kecamatan serta organisasi-organisasi masyarakat lainnya.

Dalam pencalonan Pemilu 2014, Titik Winarti dipilih oleh partai untuk kembali mencalonkan diri dengan melihat kapasitas dan loyalitasnya kepada partai. Selain itu tentunya partai ingin mengamankan suara yang dimiliki oleh Titik Winarti. Hal tersebut disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Saya bergabung dengan partai sudah sejak 1999. Saya merintis karier kepartaian saya mulai dari bawah, dari kepengurusan di Desa, Kecamatan, sampai pada akhirnya di tingkat DPC Temanggung.”⁸

Kecintaannya terhadap dunia politik memang sudah tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan jabatan-jabatan yang pernah diemban di internal partai. Selain itu, Titik Winarti juga membuktikan prestasinya dengan jabatan yang diembanya menjadi Ketua Fraksi PDI-Perjuangan DPRD Kabupaten Temanggung periode 2014-2019. Hal tersebut membuktikan bahwa perempuan benar-benar layak untuk bersaing dengan laki-laki. Bahkan perempuan bisa jauh lebih hebat dari laki-laki. Terpilihnya Titik Winarti tentu tidak lepas dari peran partai,

⁸ Hasil Wawancara dengan Titik Winarti selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung pada tanggal 22 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

bukan hal yang tidak mungkin partai tidak memberikan bantuan kepada Titik Winarti dalam mendapat dukungan masyarakat melihat loyalitas dan prestasi yang diberikan kepada partai.

Dalam pemenangannya, Titik Winarti juga menggunakan struktural partai untuk membantu memperoleh suara di masyarakat. selain itu, untuk bisa memaksimalkan perolehan suara di setiap wilayah, Titik Winarti memanfaatkan orang-orang yang sudah dikenalnya untuk membantu dalam perolehan dukungan dari masyarakat. Seperti yang disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Karena memang saya sudah lama di partai jadi, saya bekerja dengan partai saya yang membantu saya untuk berkarier dalam politik. Jadi jaringan disini lebih pada tim yang saya miliki di tiap kepengurusan partai, beserta orang-orang yang telah saya kenal dan akhirnya menjadi loyalis.”⁹

Dengan berbagai pengalaman yang dimiliki baik di legislatif maupun di partai, membuat masyarakat dengan mudah mengenal sosok Titik Winarti. Kecintaannya terhadap organisasi serta dunia politik membawanya kembali terpilih menjadi anggota legislatif untuk kedua kalinya pada Pemilu 2014. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah tanggung jawab besar karena amanah yang diberikan oleh masyarakat hingga dua periode.

Partai bisa digunakan sebagai sarana kampanye oleh calon ketika calon tersebut memang berasal dari struktural partai dan mempunyai jabatan atau loyalitas kepada partai. Partai bisa digunakan sebagai mesin suara oleh masing-masing calon ketika calon tersebut sudah pernah terlibat menjadi peserta Pemilu. Karena pada dasarnya partai hanya akan mencalonkan orang-orang yang mempunyai basis massa serta mampu memberikan kontribusi besar kepada partai. Selain itu, partai juga tentunya ingin mengamankan perolehan suara dengan cara mencalonkan kembali kader-kader terbaiknya. Dalam penelitian ini, partai mempunyai wakil perempuan yang terpilih menjadi anggota legislatif untuk kedua kalinya. Tentunya bukan hal yang mudah untuk bisa terpilih hingga dua kali. Dibutuhkan kerjasama yang kuat baik dari calon, partai

⁹ Hasil Wawancara dengan Titik Winarti selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 22 Agustus 2018 Pukul 12.00 WIB

maupun tim pemenangan untuk bisa mendapatkan perolehan suara sesuai dengan yang diharapkan.

Pada dasarnya partai politik merupakan wadah serta jembatan yang digunakan seseorang untuk memperoleh kekuasaan. Dimana partai politik bisa sebagai kawan bahkan lawan ketika pesta demokrasi. Partai politik akan menjadi kawan ketika visi misi keduanya selaras, dan sebaliknya. Partai akan menjadi lawan ketika visi misi sudah tidak sejalan dan partai diisi oleh orang-orang yang memiliki kepentingan pribadi maupun golongan. Dalam perolehan suara dari kedua partai tersebut, tentunya hal itu menjadi sebuah prestasi ketika partai yang kita dukung bisa menjadi pemenang dan calon-calon yang kita coblos bisa terpilih. Pada dasarnya setiap partai tentu ingin mendongkrak perolehan suara di setiap Pemilu atau mengamankan suara untuk menjaga batas aman tidak terkecuali PDI-Perjuangan. Salah satu cara yang digunakan oleh partai untuk bisa mengamankan suara dari partai yaitu dengan cara mencalonkan kembali kader-kader terbaiknya yang sebelumnya sudah menjabat sebagai anggota legislatif. Dengan begitu maka akan menjaga perolehan suara dari partai bahkan dapat meningkatkan perolehan suara. Hal tersebut terbukti dengan perolehan suara dari anggota legislatif perempuan yang sudah dua kali terpilih. Dimana perolehan suara Titik Winarti memang terbukti bisa mengantarkannya hingga dua periode.

3.2.2 Figur calon

Pemilu 2014 bukan hanya menjadi ajang persaingan antar partai untuk menjadi pemenang dan mendapat kursi terbanyak. Namun juga ajang persaingan antar individu calon anggota legislatif. Setiap calon tentunya sudah melalui serangkaian proses pencalonan yang dilakukan oleh masing-masing partai. Partai juga mempunyai kriteria-kriteria agar setiap calon mempunyai kualitas sehingga tidak merugikan partai. Selain itu, partai juga memperhatikan setiap figur calon untuk dapat mendongkrak perolehan suara partai terutama untuk calon-calon yang bukan dari kader partai. Partai tentunya mempunyai kriteria tersendiri untuk calon-calon

yang bukan berasal dari internal partai karena hal itu akan berpengaruh terhadap perolehan suara partai.

Pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung, selain faktor partai yang menentukan terhadap perolehan suara setiap calon individu, faktor figur setiap calon juga menentukan. Figur setiap calon akan menentukan karena selain mengenal partai, masyarakat juga bisa mengenal melalui figur calon. Ketika masyarakat tidak suka dengan partainya, maka masyarakat bisa memilih calonnya. Dalam penelitian ini, PDI-Perjuangan mempunyai seorang anggota legislatif perempuan yang dalam kampanye mengutamakan figur yang dimilikinya. Perempuan tersebut adalah Ika Rizkiwati dari Fraksi Fraksi PDI-Perjuangan.

Dalam pencalonannya, Ika Rizkiwati bukanlah berasal dari internal partai dan sebelumnya belum pernah bergabung dengan partai. Partai mencalonkan Ika Rizkiwati dengan melihat figur yang dimilikinya serta figur yang dimiliki oleh keluarganya. Ika Rizkiwati mempunyai sosok figur yang kuat di masyarakat, terutama di kalangan pemuda. Ika Rizkiwati adalah seorang yang aktif dalam kegiatan keorganisasian pemuda dan kesenian kuda lumping. Dengan begitu maka Beliau biasa bertemu dengan masyarakat dan mempunyai relasi yang kuat dimasyarakat melalui organisasi yang digelutinya. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara penelitian.

“Didukung oleh keluarga untuk dapat berpartisipasi dalam pemilu legislatif, dan untuk memenuhi kuota 30% perempuan dalam partai politik. Selain itu saya sudah aktif terlibat dalam organisasi kepemudaan dan saya ikut aktif dalam pengurus Hokya Temanggung.”¹⁰

Alasan yang melatarbelakangi Ika Rizkiwati mau menerima tawaran dari PDI-Perjuangan yaitu idealisme yang sama dengan partai, kemudian faktor dukungan dari keluarga. Tentunya partai juga sudah mempunyai strategi tersendiri untuk pencalonan Ika Rizkiwati mengingat Beliau bukanlah kader partai. Banyak resiko yang bisa terjadi ketika partai mencalonkan yang bukan dari internal partai mulai dari perolehan suara hingga elektabilitas partai menurun. Namun, dengan melihat figur dari Ika Rizkiwati tentunya partai harus optimis

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 10.45 WIB

untuk bisa mendongkrak elektabilitas partai. Sosok Ika Rizkiwati lebih mementingkan kinerja dari tim pemenang serta figur yang ada pada diri sendiri karena hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk bisa mendapat suara di masyarakat daripada memikirkan latar belakangnya. Ika Rizkiwati membuktikan bahwa dengan politik maka akan membawa perubahan untuk diri sendiri dan perubahan tersebut cenderung membuat hidupnya lebih bermanfaat. Seperti yang disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Kita harus berpolitik, semenjak saya bergabung dengan politik saya merasakan dampak yang sangat besar bagi diri saya sendiri. Saya tidak takut dipandang sebelah mata oleh orang lain karena saya bekerja, bukan hanya mengobral janji kepada masyarakat.”¹¹

Figur sangat berpengaruh bagi masing-masing calon untuk bisa mendapat dukungan di masyarakat. Karena ketika masyarakat tidak mengenal partainya maka calon bisa mengandalkan figur yang dimilikinya untuk bisa mendapat suara di masyarakat. Selain digunakan oleh masing-masing calon, figur juga digunakan oleh partai politik untuk mencalonkan yang bukan dari internal partai. Dengan melihat figur maka partai tentu sudah bisa memprediksi perolehan suara atau elektabilitas partai. Selain itu, calon yang bukan dari internal partai diharapkan mampu mendongkrak perolehan suara partai.

Pada penelitian ini, ada satu orang anggota legislatif perempuan yang mengandalkan sosok figur untuk bisa mendapat dukungan dari masyarakat. Ika Rizkiwati pada Pemilu 2014 mengandalkan sosok yang dimilikinya untuk bisa mendapat dukungan masyarakat mengingat ketatnya persaingan yang dihadapi. Ika Rizkiwati bersaing dengan calon lain mengingat pencalonannya merupakan rekomendasi partai.

3.2.3 Tim sukses

Kerja politik bukanlah kerja individual. Faktor tim sukses juga penting. Tim sukses ikut menyumbang peranan penting dalam peluang keterpilihan caleg perempuan. Setiap calon baik itu Pemilu Legislatif maupun Pemilukada tentunya mempunyai jaringan tim pemenang atau

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 10.45 WIB

tim sukses. Dimana jaringan tersebut digunakan untuk bisa mendapatkan suara di masyarakat. Tim tersebut yang bekerja menyampaikan visi misi dan program kerja masing-masing calon serta menggalang dukungan di masyarakat. Selain figur setiap calon, perolehan suara juga bisa ditentukan oleh tim sukses tersebut. Figur tim sukses sangat menentukan karena tim sukses tersebut merupakan wakil dari calon tersebut disetiap daerah pemilihan. Ketika masyarakat tidak mengenal figur calon, maka alternatif lain yaitu masyarakat dapat mengenal figur dari tim sukses tersebut.

Pada Pemilu Legislatif, tim sukses dipilih oleh setiap individu. Artinya, partai tidak terlibat dalam pembentukan tim sukses tersebut. Dalam hal ini partai hanya melakukan pengawasan serta kordinasi kepada tim sukses supaya tetap sesuai dengan aturan yang ada di partai. Seperti yang disampaikan oleh Adi selaku Tim pemenangan partai pada wawancara penelitian.

“Secara struktural partai terlibat dalam pembentukan jaringan, namun secara teknis partai tidak terlibat dalam pembentukan jaringan tim sukses tersebut, namun kita berkomunikasi dengan jaringan tersebut agar tetap sesuai pada jalurnya.”¹²

Dalam wawancara penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa partai tidak terlibat dalam pembentukan jaringan tim sukses setiap calon karena hal tersebut menjadi urusan masing-masing calon.

Tim sukses ini bisa tercipta melalui berbagai unsur. Namun biasanya tim sukses merupakan orang-orang yang memang sudah kenal dekat dengan calon tersebut. Pada Pemilu Legislatif, tim sukses mempunyai peran penting dalam hal pemenangan setiap calon. Terutama untuk calon-calon yang memang baru pertama kali menjadi peserta pada Pemilu Legislatif. Hal tersebut berpengaruh besar karena ketatnya persaingan antar individu. Pada dasarnya setiap calon mempunyai tim sukses yang bertugas sebagai tim pemenangan. Namun setiap calon tentunya mempunyai cara maupun strategi tersendiri untuk menghadapi calon lain termasuk

¹² Hasil Wawancara dengan Adi selaku Ketua Tim Sukses DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

bagaimana mengoptimalkan kinerja dari tim sukses. Dalam proses kampanye yang dibutuhkan caleg sehingga terpilih memerlukan waktu 3-5 bulan untuk Ika Rizkiwati dan Intan Kurniasari dalam menggarap keterpilihannya. Sedangkan Titik Winarti membutuhkan waktu 2-3 bulan.

Tabel 3.5
Lama Persiapan Kampanye

No.	Lama Persiapan	Nama Caleg
1.	2-3 bulan	Titik Winarti
2.	3-5 bulan	Ika Rizkiwati Intan Kurniasari

Sumber : Wawancara (diolah Penulis)

Sinergisitas antara calon dan tim sukses diperlukan, karena hal tersebut sangat menentukan perolehan suara di masyarakat. Dalam pembentukan tim sukses juga perlu diperhatikan terutama figur tim sukses serta kemampuan di lapangan dalam memperoleh dukungan di masyarakat. Dalam penelitian ini, dari ketiganya menggunakan tim sukses dalam pemenangnya pada Pemilu 2014. Namun ada satu calon anggota legislatif yang menggunakan tim sukses secara menyeluruh, yaitu Intan Kurniasari dari Fraksi PDI-Perjuangan.

Menurut Intan Kurniasari anggota legislatif perempuan dari Fraksi PDI-Perjuangan dalam wawancara penelitian, pada Pemilu 2014 Intan Kurniasari menggunakan jaringan tim sukses yang disebut relawan. Relawan tersebut adalah orang-orang yang memang sebelumnya sudah saling kenal baik itu dalam kegiatan masyarakat, maupun dalam hubungan sebagai loyalis PDI-Perjuangan.

“Saya membentuk relawan itu disetiap desa, di satu desa saya mempunyai 10-12 orang relawan untuk bisa memaksimalkan perolehan suara di masyarakat. Relawan-relawan saya mayoritas adalah orang-orang yang sudah lama kenal dan bekerjasama dengan saya. Selain itu, saya juga membeli hasil-hasil pertanian milik masyarakat seperti cengkeh dan lain sebagainya, sehingga banyak masyarakat yang mengenal saya. Dan relawan saya kebanyakan merupakan tokoh masyarakat”¹³

¹³ Hasil Wawancara dengan Intan Kurniasari selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 24 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

Relawan pada saat Pemilu 2014 dianggapnya mempunyai peran penting terutama dalam perolehan suara karena ketatnya persaingan antar calon. Oleh karena itu untuk memaksimalkan perolehan suara di daerah pemilihan maka relawan tersebut juga dibentuk disetiap desa serta menganggap bahwa relawan tersebut sebagai wakilnya di masyarakat untuk menyampaikan visi misi maupun program kerja sehingga bisa menarik dukungan dari masyarakat.

Pada penelitian ini, relawan dari Intan Kurniasari yang bisa ditemui dan dilakukan wawancara adalah Rindam yang berprofesi sebagai wiraswasta. Rindam mengenal Intan Kurniasari mulai sekitar tahun 2002. Pada saat itu selain karena Rindam sesama orang Temanggung, perkenalan tersebut juga karena hubungan jual beli hasil pertanian seperti cengkeh, kopi, palawija dan lainnya. Intan Kurniasari merupakan pembeli yang langsung membeli ke Rindam. Daerah tempat tinggal Rindam merupakan daerah yang subur dan cocok untuk tanam sayur mayur, palawija, dan lain-lain. Intensitas yang sering dalam transaksi jual beli, mengantarkan Rindam lebih dekat dengan Intan. Sampai Intan memiliki hasrat politik untuk maju menjadi anggota dewan di tingkat kabupaten. Rindam dan beberapa petani pun, turut senang mengetahui hal tersebut. Pada saat Pemilu 2014, Rindam diminta untuk bergabung menjadi relawan dari Intan Kurniasari. Seperti yang disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Pada saat itu saya tergabung dalam relawan tim pemenangan Bu Intan. Dimana setiap desa terdiri dari 10-12 orang relawan yang bergerak untuk mencari dukungan di masyarakat. Apalagi di Kecamatan Kledung sendiri ada calon lain yang maju. Kita melakukan pendekatan dengan menyampaikan visi misi serta program kerja kepada masyarakat supaya bisa mendukung dan memilih beliau atau memilih wakilnya. Tiap tim relawan yang terdiri dari 10-12 orang setiap desa tersebut hanya diberi tugas untuk fokus kepada desanya masing-masing. Hal tersebut dilakukan agar relawan bisa fokus dan menjaga dukungan dari masing-masing desa.”¹⁴

Rindam tergabung dalam relawan di desanya bersama dengan 10-12 orang lainnya. Pada saat itu peran-nya yaitu untuk mengamankan suara di desanya dengan cara melakukan

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Rindam selaku Relawan dari Intan Kurniasari Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 25 Agustus 2018 Pukul 12.00 WIB

kampanye, memperkenalkan calon kepada masyarakat melalui penyampaian visi misi dan program kerja dengan mengumpulkan warga dalam satu tempat. Hal tersebut dilakukan karena memang rumah dari Intan Kurniasari jauh dari daerah pemilihannya. Pada tempat pengumpulan tersebut, Intan turut hadir, dan menyampaikan kampanye, serta mendengarkan aspirasi warga. Relawan tersebut berusaha keras untuk bisa memenangkan Intan Kurniasari sebagai wakil dari Kecamatan tersebut. Tentunya masyarakat juga berharap ketika sudah memilih Intan Kurniasari maka ada perubahan di daerah tersebut mulai dari infrastruktur hingga peningkatan perekonomian termasuk hasil pertanian masyarakat.

Tim sukses berperan penting dalam perolehan suara masing-masing calon. Namun penggunaan tim sukses tersebut sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing calon tersebut. Tidak semua calon mengandalkan kinerja dari tim sukses karena tidak semua tim sukses bisa bekerja sesuai dengan keinginan dari calon tersebut. Terkadang, tim sukses justru memanfaatkan momen Pemilu untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Hal tersebut sering terjadi ketika Pemilu karena calon mudah tergiur dengan iming-iming dari tim sukses. Oleh karena itu, dalam pembentukan tim sukses dilakukan secara profesional dan benar-benar memilih orang-orang yang memang bisa diajak untuk bekerja sama.

Tim sukses yang digunakan oleh Intan Kurniasari terdiri dari orang-orang yang memang sudah bekerja sama dalam jangka waktu yang lama. Tentunya sudah ada kepercayaan yang terjalin diantara keduanya. Dengan begitu maka sudah terjalin pola komunikasi yang baik diantara kedua belah pihak. Sinergisitas antara calon dan tim sukses diperlukan mengingat ketatnya persaingan. Persaingan tersebut tidak hanya dengan calon lain bahkan bersaing dengan calon yang berasal dari satu partai yang sama. Oleh karena itu, dengan pembentukan tim sukses yang dilakukan secara profesional maka hasil yang diperoleh juga sebanding dengan perjuangan dari tim sukses tersebut.

3.2.4 Keluarga

Keluarga sangat berperan dalam proses pencalonan hingga perolehan suara di masyarakat. Karena pada dasarnya keluarga adalah semangat yang tidak pernah luntur walaupun diterpa berbagai permasalahan. Keluarga adalah orang-orang yang ketika kita tertimpa musibah atau masalah akan tetap berdiri mendampingi kita dan memberikan kita semangat untuk bangkit dari permasalahan tersebut. Dalam Pemilu, keluarga bisa dijadikan modal awal untuk bisa mendapatkan suara di masyarakat. Ketika keluarga sudah memberikan restu dan mau untuk terlibat dalam tim pemenang, maka hal tersebut tentunya memudahkan langkah untuk bisa memenangkan Pemilu. Pemilu 2014 tentunya menjadi salah satu tahun politik yang ketat akan persaingan. Selain partai politik, figur calon, dan tim sukses, ternyata keluarga juga sangat menentukan dalam perolehan suara.

Pada penelitian ini, terdapat satu orang anggota legislatif perempuan dari Fraksi PDI-Perjuangan mengandalkan peran keluarga dalam pemenganya yaitu Ika Rizkiwati. Keluarga mempunyai peran penting mulai dari pencalonan hingga bisa terpilih. Terlebih Ika Rizkiwati bukan berasal dari internal partai dan sebelumnya belum pernah terlibat dalam dunia politik. Seperti yang disampaikan Ika Rizkiwati pada wawancara penelitian.

“Saya itu bukan orang partai, jadi saya bergabung dengan partai ketika pencalonan. Dan sebelumnya saya tidak kenal politik apalagi kenal dengan PDI-Perjuangan. Saya maju atas rekomendasi dari partai karena keluarga saya ada yang kenal dengan petinggi DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung.”¹⁵

Ika Rizkiwati merupakan orang yang aktif dalam kegiatan di daerah tempat tinggalnya. Keputusan untuk maju menjadi calon anggota legislatif pada Pemilu 2014 adalah keputusan keluarga. Keluarga sangat berperan dalam pencalonannya karena memang Ika Rizkiwati sebelumnya tidak pernah terlibat dalam kepengurusan partai. Keluarga memberikan dukungan moral maupun materil termasuk yang mengenalkannya dengan partai politik PDI-Perjuangan. Kemudian setelah keluarga mendukung dan memutuskan untuk mencalonkan Ika Rizkiwati,

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 14.00 WIB

keluarga membentuk tim pemenangan. Tim pemenangan tersebut juga berisi keluarga besar yang memang sangat membantu hingga akhirnya terpilih.

“Pada saat itu kita membentuk tim pemenangan yang kita sebut dengan Tim 1 atau tim inti. Tim 1 ini terdiri dari keluarga inti yang memang mempunyai peran penting. Saya meminta saran dan pendapat dari keluarga, timses, dan jaringan saya tadi, kemudian saya menghubungi mereka untuk bisa membantu saya dalam pemenangan dan perolehan suara. Alhamdulillah saya mempunyai teman dan relasi yang banyak, kepada orang-orang itulah saya meminta bantuan untuk bisa memenangkan saya di Pemilu 2014. Karena saya bukan dari struktural partai sehingga tidak ada DPRD atau apapun itu yang membantu saya dalam proses pemenangan. Serta dalam pemenangan ini ada orang-orang kepercayaan saya di tiap wilayah.”¹⁶

Tim satu adalah tim yang berisi keluarga besar serta relasi baik itu relasi dari Ika Rizkiwati. Selain itu, untuk memaksimalkan perolehan suara di masyarakat, tim satu ini juga menunjuk orang-orang di daerah pemilihannya untuk bisa bekerja bersama dalam pemenangan Ika Rizkiwati. Orang-orang tersebut merupakan orang yang mempunyai pengaruh di daerahnya sendiri sehingga mempermudah dalam perolehan suara.

Pada dasarnya keluarga sangat berperan penting bagi setiap calon. Karena berkat keluargalah akhirnya calon tersebut bisa terpilih. Orang pertama yang diminta perolongan ketika kita membutuhkan bantuan adalah keluarga. Karena itu, keluarga sangat berarti dan mempunyai peran penting bagi setiap orang termasuk dalam proses pencalonan anggota legislatif. Keluarga merupakan modal awal bagi setiap calon. Karena berkat dukungan dari keluarga, calon tersebut bisa terpilih. Keluarga bisa dimanfaatkan untuk bisa mendapat dukungan dari masyarakat, keluarga dimanfaatkan untuk bisa memberikan dukungan moral dan materil untuk masing-masing calon.

Keluarga akan sangat penting terutama untuk calon yang memang bukan berasal dari internal partai. Karena ketika keluarga tidak memberikan dukungan maka calon tersebut juga akan merasa kesulitan untuk mendapat dukungan di masyarakat. Bukan hal yang mudah ketika maju menjadi calon anggota legislatif namun bukan berasal dari internal partai. Banyak sekali

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Trimo selaku Tim Sukses dari Ika Rizkiwati Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 13.30 WIB

kendala yang ditemui ketika sudah terjun ke masyarakat. Hal itu tentunya menjadi tantangan tersendiri baik bagi Ika Rizkiwati maupun tim pemenangnya. Bukan tidak mungkin bahwa ketika kampanye akan ditemui permasalahan yang menyangkut latar belakang dari calon tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan peran dari keluarga untuk bisa membantu menjalankan strategi yang telah disusun agar bisa berhasil.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Marketing Politik karya Firmanzah untuk bisa mengetahui strategi yang digunakan oleh masing-masing calon serta tim pemenangan dalam memperoleh dukungan di masyarakat pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung. Dalam teori Marketing Politik yang digunakan oleh peneliti terdapat empat aspek yaitu produk, promosi, harga, dan tempat. Produk disini yaitu tentang visi misi atau program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk memberikan dukungan kepada calon tersebut. Promosi, yaitu strategi yang digunakan ketika kampanye untuk bisa membuat tertarik masyarakat sehingga memberikan dukungan kepada calon tersebut. Harga, yaitu besaran biaya yang dibutuhkan mulai dari pencalonan hingga terpilih. Dan tempat, yaitu untuk mengetahui bagaimana calon tersebut melakukan pemetaan wilayah serta memahami kondisi masyarakat yang berbeda.

3.1 Teori Marketing Politik

3.1.1 Produk

Pesta demokrasi lima tahunan kembali digelar di Indonesia. Masing-masing partai tentunya mempunyai strategi tersendiri untuk bisa menjadi pemenang dengan memperoleh suara sebanyak-banyaknya. Kader-kader partai juga bekerja keras untuk bisa memenangkan partai yang didukungnya. Cara yang dilakukan untuk bisa menarik dukungan di masyarakat yaitu melalui visi misi dan program kerja partai. Dimana setiap partai tentunya mempunyai visi misi yang ditetapkan dalam AD/ART dan berlaku secara nasional. Artinya, visi misi yang ditetapkan dalam AD/ART tersebut berlaku baik ditingkat Nasional, Provinsi hingga

Kabupaten/Kota. Tujuan penyamaan visi misi tersebut yaitu supaya terjadi keseragaman dan tidak ada ketimpangan di masing-masing daerah.

Selain partai politik yang bersaing, tentunya masing-masing calon juga bersaing untuk mendapat dukungan dari masyarakat di daerah pemilihan masing-masing. Setiap calon bisa menyampaikan visi misi serta program kerja yang merupakan penjabaran dari visi misi partai yang telah ditetapkan dalam AD/ART. Pada dasarnya, visi misi yang dibuat oleh masing-masing calon adalah penjabaran dari visi misi partai serta tidak boleh bertentangan dengan aturan tersebut. Partai tidak terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja dari masing-masing calon. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Tim Pemenangan DPC PDI-Perjuangan Adi pada wawancara penelitian.

“Partai mempunyai AD/ART yang diputuskan dalam kongres partai nasional sehingga masing-masing calon dalam pembuatan visi misi maupun program kerja harus sesuai dengan AD/ART tersebut. Partai hanya terlibat dalam pembuatan kerangka visi misi nya, adapun penerjemahannya itu urusan masing-masing calon. Kerangka tersebut juga tidak boleh berbeda dengan visi misi partai.”¹⁷

Namun demikian, ketika partai tidak terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja tersebut bukan berarti partai lepas tangan. Kedua partai tersebut tetap melakukan pengawasan agar masing-masing calon dalam pembuatan visi misi maupun program kerja sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh partai serta dengan tetap memperhatikan kondisi di daerah pemilihannya karena kebutuhan setiap daerah pemilihan tentunya berbeda-beda.

Setiap calon anggota legislatif tentunya kreatif dalam membuat visi misi maupun program kerja. Selain itu, bahasa yang digunakan juga harus mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat serta mudah diingat sehingga masyarakat tertarik untuk memberikan dukungan kepada calon tersebut.. Pembuatan visi misi maupun program kerja tersebut harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masing-masing daerah pemilihan karena kebutuhan

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Adi selaku Ketua Tim Pemenangan DPC PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

setiap daerah pemilihan tentunya berbeda-beda. Adapun visi misi maupun program kerja dari masing-masing calon tentunya seputar pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Anggota legislatif perempuan dari Fraksi PDI-Perjuangan juga mempunyai visi misi maupun program kerja yang tidak jauh berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Visi misi maupun program kerja yang ditawarkan yaitu mengenai pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Fraksi PDI-Perjuangan mempunyai tiga orang anggota legislatif perempuan pada periode 2014-2019. Adapun visi misi yang ditawarkan juga merupakan penjabaran dari visi misi partai yang kemudian diolah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Titik Winarti pada saat wawancara penelitian.

“Untuk di dewan, visi misi yang kita gunakan yaitu sesuai dengan visi misi partai. Kemudian ketika bertemu dengan konstituen kita jelaskan visi misi tersebut menggunakan bahasa kita sendiri agar masyarakat mudah mengetahui.”¹⁸

Titik Winarti merupakan anggota legislatif yang hebat. Dimana Titik Winarti memiliki banyak pengalaman di bidang politik dan organisasi. Jabatan-jabatan penting di partai sudah pernah diembanya, seperti Ketua PAC hingga Ketua Fraksi DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung. Dengan begitu, maka bukan hal yang sulit bagi Titik Winarti untuk bisa membuat visi misi tersebut dapat diterima oleh masyarakat serta tidak memerlukan bantuan dari tim sukses dalam pembuatan visi misi maupun program kerja tersebut.

Visi misi lainya yang digunakan untuk bisa menarik dukungan dari masyarakat yaitu pembangunan berbasis masyarakat. Artinya, setiap pembangunan yang akan dilakukan , sesuai dengan kebutuhan yang ada dimasyarakat agar pembangunan tersebut dapat bermanfaat. Selain itu, ketika pembangunan tersebut atas dasar usulan dari masyarakat maka masyarakat akan merasa memiliki sehingga mempunyai rasa untuk menjaga dan merawat pembangunan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Titik Winarti selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 27 Agustus 2018 Pukul 12.00 WIB

tersebut. Dengan pembangunan berbasis masyarakat maka diharapkan akan tumbuh perekonomian yang lebih baik di masyarakat seiring berjalanya pembangunan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Intan Kurniasari pada wawancara penelitian.

“Visi misi saya yaitu pembangunan berbasis masyarakat. Artinya, ketika saya terpilih maka segala sesuatu pembangunan di desa-desa harus berdasarkan usulan atau keinginan dari masyarakat. Hal itu supaya, pembangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar perlu direalisasikan. Sehingga pemanfaatan dan perawatannya lebih terjamin karena masyarakat mempunyai rasa memiliki.”¹⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ika Rizkiwati pada saat wawancara penelitian. Anggota legislatif yang terpilih karena keikutertaan dalam organisasi kepemudaan, kesenian tersebut juga memiliki sosok figur yang kuat dimasyarakat. Berbekal pengalamannya di bidang organisasi maka bukan hal sulit untuk bisa membuat visi misi tersebut menarik dukungan masyarakat serta tidak memerlukan bantuan dari tim pemenang dalam pembuatan visi misi tersebut.

“Saya tidak melibatkan jaringan dalam pembuatan visi misi.”²⁰

Selain visi misi, setiap calon juga membuat program kerja yang disampaikan ke masyarakat agar membuat masyarakat tertarik sehingga memberikan dukungan kepada calon tersebut. Adapun program kerja yang disampaikan yaitu seputar pembangunan sarana prasarana, infrastruktur, pendidikan dan kesehatan yang memang sampai saat ini masih dibutuhkan oleh masyarakat.

Selain itu, dalam pembuatan visi misi maupun program kerja tersebut, Ika Rizkiwati dibantu oleh keluarga yang juga sebagai tim pemenangnya. Dalam pembuatan visi misi maupun program kerja juga melibatkan keluarga dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang ada di partai serta sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Trimo tim sukses dari Ika Rizkiwati pada saat wawancara penelitian.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Intan Kurniasari selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 27 Agustus 2018 Pukul 13.30 WIB

“Ya kita terlibat, karena kita membuat visi misi dan program harus sesuai dengan apa yang ada di masyarakat.”²¹

Ika Rizkiwati juga memulai karir di politik dari awal karena memang sebelumnya tidak mengenal dan tidak terlibat dalam internal partai. Namun dengan dibantu oleh keluarga, Ika Rizkiwati bisa menyampaikan visi misi serta program kerja tersebut sesuai dengan aturan partai dan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat memberikan dukungan dan memberinya amanah untuk bisa menjadi wakil rakyat.

Berbagai macam visi misi maupun program kerja yang disampaikan kepada masyarakat merupakan strategi yang digunakan oleh masing-masing calon. Namun demikian, dalam pembuatannya harus tetap memperhatikan aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh partai serta harus sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Bahasa yang digunakan juga harus mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa tertarik kemudian memberikan dukungan. Tidak semua calon dalam pembuatan visi misi maupun program kerja melibatkan tim pemenangan baik itu partai, tim sukses, dan keluarga. Semua itu tergantung dari kebutuhan masing-masing calon untuk bisa bersaing mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Pada dasarnya visi misi maupun program kerja masing-masing calon mempunyai tujuan yang sama, yaitu pembangunan berbasis masyarakat untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Semua visi misi maupun program kerja tersebut merupakan janji politik yang suatu saat nanti harus direalisasikan. Jangan sampai masyarakat hanya diberikan janji-janji yang tidak pernah ditetapi ketika sudah diberikan amanah. Ketika masyarakat sudah memberikan dukungan karena tertarik dengan visi misi maupun program kerja yang disampaikan saat kampanye, tentunya masyarakat menginginkan adanya perubahan. Perubahan tersebut mulai dari pembangunan hingga peningkatan kesejahteraan. Pembangunan yang dimaksud yaitu

²¹ Hasil Wawancara dengan Trimo selaku Tim sukses dari Ika Rizkiwati Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 27 Agustus 2018 Pukul 18.00 WIB

pembangunan baik sarana prasarana maupun infrastruktur lainnya yang memang dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi prioritas pembangunan. Selain pembangunan, peningkatan kesejahteraan juga sangat diharapkan oleh masyarakat. Peningkatan kesejahteraan dapat tercipta ketika adanya peningkatan perekonomian dari masyarakat. Peningkatan perekonomian bisa melalui kegiatan-kegiatan UMKM maupun pemberian modal usaha. Dengan begitu, maka masyarakat benar-benar merasakan kinerja dari wakil rakyat yang sudah diberikan amanat lima tahun kedepan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dibutuhkan strategi yang tepat agar masyarakat tidak salah dalam memberikan dukungan kepada setiap calon.

3.2.2 Promosi

Promosi merupakan strategi yang digunakan untuk bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat. Masing-masing calon tentunya mempunyai strategi yang berbeda-beda untuk bisa mendapat dukungan di masyarakat. Selain itu, promosi ini tentunya sangat penting bagi masyarakat karena dengan promosi maka masyarakat bisa menentukan siapa calon terbaik diantara yang baik. Partai sebagai lembaga yang berwenang melakukan pencalonan anggota legislatif berperan penting dalam kampanye yang dilakukan oleh masing-masing calon. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Tim pemenangan DPC PDI-Perjuangan Adi pada saat wawancara penelitian.

“Jelas partai campur tangan, karena kampanye dilakukan oleh peserta pemilu. Walaupun calon Legislatif, tetapi calon tersebut merupakan bagian yang tidak boleh terpisahkan dari peserta pemilu. Karena peserta pemilu adalah partai politik, dan calon Legislatif berada di dalam partai sehingga partai campur tangan dalam kampanye. Namun, campur tangan tersebut ketika kampanye dilakukan secara bersama-sama dan sudah terjadwal. Untuk yang diluar jadwal, itu merupakan strategi dari masing-masing calon dan tetap dilakukan pendampingan dari partai.”²²

Adapun strategi yang digunakan oleh masing-masing calon yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan. Bagi dua orang anggota legislatif yaitu Titik Winarti dan Ika Rizkiwati

²² Hasil Wawancara dengan Adi selaku Ketua Tim sukses DPC PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

yang memang sudah mempunyai banyak pengalaman tentunya bukan hal sulit untuk melakukan promosi kepada masyarakat. Strategi yang digunakan juga tentunya lebih mumpuni dibandingkan dengan calon lain. Bagi Titik Winarti dan Ika Rizkiwati, pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya kembali digunakan pada Pemilu 2014. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara turun langsung untuk berdiskusi dengan organisasi-organisasi maupun tokoh masyarakat. Mengumpulkan orang-orang, organisasi, dalam satu tempat untuk menyampaikan tujuan, serta berkampanye. Sedangkan untuk tokoh masyarakat, dengan bertemu ke rumah tokoh masyarakat, dan meminta restu dukungan. Strategi tersebut dinilai ampuh untuk bisa mendapat dukungan dari masyarakat.

Sedangkan strategi yang digunakan oleh Intan Kurniasari pada Pemilu 2014 yaitu dengan cara melakukan silaturahmi langsung ke warga. Ada beberapa warga yang langsung didatangi rumahnya, untuk meminta doa dan restu, hal tersebut merupakan cara silaturahmi guyup rukun dengan warga. Dengan seperti itu, maka masyarakat akan menganggap bahwa dirinya tidak dimanfaatkan ketika momen Pemilu saja. Hal tersebut disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Strategi yang kita gunakan yaitu dengan cara persaudaraan. Artinya kita tidak hanya memanfaatkan seseorang tersebut ketika pemilu saja, melainkan kita jalin persaudaraan dan silaturahmi dengan masyarakat. Dengan begitu maka masyarakat juga menganggap diri kita sebagai saudara mereka.”²³

Ika Rizkiwati dan Titik Winarti tidak melibatkan tim pemenangan secara penuh karena memang keduanya mengandalkan figur yang ada pada diri sendiri yang diperoleh melalui pengalaman dan jabatan-jabatan yang pernah diembanya.

Dari ketiga calon tersebut, strategi yang mereka gunakan juga tidak kalah menarik. Dengan pengalaman di organisasi, figur, timses serta pengalaman menjadikan mereka lebih siap dalam menggunakan strategi untuk bisa mendapat dukungan di masyarakat. Seperti yang

²³ Hasil Wawancara dengan Intan Kurniasari selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 12.00 WIB

disampaikan pada saat wawancara penelitian oleh Ika.

“Strategi yang digunakan yaitu menggunakan alat-alat peraga kampanye seperti poster, kalender maupun stiker. Selain itu saya juga melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bisa mendukung dan memilih saya.”²⁴

Media kampanye seperti poster, kalender, maupun stiker dianggap lebih ampuh untuk bisa mendapat dukungan masyarakat. Hal tersebut karena ketika masyarakat melihat media kampanye yang digunakan tersebut maka masyarakat akan teringat dengan Ika Rizkiwati sehingga masyarakat tertarik untuk memberikan dukungan.

Promosi benar-benar dimanfaatkan sebagai momentum mendapatkan dukungan di masyarakat terutama untuk calon yang memang bukan berasal dari internal partai. Pada saat Pemilu 2014, ketiga orang calon anggota legislatif dari PDI-P tersebut bersaing dari internal maupun dengan partai lain untuk bisa mendapat dukungan masyarakat. Strategi yang digunakan juga berbeda sesuai dengan kebutuhan di daerah pemilihan. Namun demikian, ketiganya tetap melakukan pendekatan dengan masyarakat agar masyarakat juga bisa mengenal lebih dekat kepada calon.

Ika Rizkiwati juga merupakan calon yang bukan berasal dari internal partai. Sehingga pada saat Pemilu 2014, strategi untuk kampanye disusun sedemikian rupa bersama tim pemenangnya yaitu keluarga. Hal tersebut bertujuan agar perolehan suara bisa maksimal. Ika mempunyai latar belakang kepemudaan, oleh karena itu promosi yang dilakukan juga menggunakan kegiatan keagamaan seperti perkumpulan pemuda, karang taruna, ibu-ibu PKK dan sebagainya termasuk kegiatan kesenia yang digelar oleh Komunitas Hokya Temanggung. Seperti yang disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Yang pertama yaitu melakukan pendekatan dengan keluarga kemudian lingkungan sekitar, datang ke kegiatan-kegiatan warga, berdiskusi, datang ke perkumpulan Seni Kuda Lumping yaitu Hokya Temanggung. Karena basis di kepemudaan, maka di tempat kumpul tersebut saya menyampaikan visi misi dan program-program kepada masyarakat. Namun

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 24 Agustus 2018 Pukul 19.00 WIB

yang menjadi target adalah pemuda dan ibu-ibu.”²⁵

Promosi lain yang dilakukan yaitu dalam kegiatan-kegiatan kesenian kuda lumping. Ika Rizkiwati merupakan pengurus dalam Hokya Temanggung. Melalui komunitas tersebut, Ika Rizkiwati dapat hadir dalam kegiatan kesenian ini sering diselenggarakan di kampung-kampung, sehingga intensitas dan interaksi untuk kampanye semakin besar. Dalam pagelaran kesenian kuda lumping tersebut, Ika Rizkiwati dapat memperkenalkan dirinya kepada masyarakat sebagai calon anggota legislatif.

Perjuangan dan kerja keras dari keluarga akhirnya terbalas dengan terpilihnya Ika Rizkiwati menjadi anggota legislatif. Walaupun bukan berasal dari internal partai, Ika Rizkiwati membuktikan bahwa dirinya memang layak dicalonkan atas rekomendasi dari partai pengusung.

Strategi-strategi yang digunakan oleh masing-masing calon memang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing calon serta daerah pemilihan. Namun demikian, banyaknya strategi yang digunakan tetap harus sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku agar tidak terjadi permusuhan baik diantara calon maupun perpecahan dimasyarakat. Partai yang merupakan lembaga yang mempunyai wewenang terhadap pencalonan tersebut tetap melakukan pengawasan serta pendampingan agar kampanye yang dilakukan oleh masing-masing calon tidak melanggar aturan yang ada sehingga dapat merugikan baik merugikan partai maupun merugikan bagi calon tersebut.

Strategi-strategi yang telah disusun baik oleh calon maupun tim sukses tentunya merupakan strategi terbaik yang dimiliki mengingat ketatnya persaingan yang dihadapi oleh masing-masing calon. Calon yang memang sudah mempunyai pengalaman baik yang sudah pernah terpilih menjadi anggota legislatif maupun yang sudah mempunyai pengalaman menjadi peserta pada saat Pemilu 2009 tentunya sangat diuntungkan. Dengan bermodalkan

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

strategi yang sudah pernah dilakukan pada saat Pemilu sebelumnya, kemudian strategi tersebut kembali digunakan pada saat Pemilu 2014. Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada Pemilu sebelumnya kemudian dijadikan pembelajaran untuk memaksimalkan perolehan suara pada Pemilu 2014. Sedangkan untuk calon yang memang baru pertama kali menjadi peserta Pemilu 2014, persaingan untuk bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat dirasakannya begitu berat karena minimnya pengalaman. Terlebih untuk calon yang memang sebelumnya belum pernah terlibat dalam kepengurusan partai.

Setiap calon sudah melakukan segala metoda yang legal dalam pencalonannya. Setiap calon tentu juga melakukan personal branding. Setiap usaha yang dilakukan nantinya akan terlihat oleh masyarakat sebagai sebuah nilai yang mempengaruhi masyarakat. Terlebih disaat pencalonan dan masa pencoblosan Pemilu. Tentu citra calon yang dibangun, akan sangat mempengaruhi masyarakat untuk dapat memilih calon anggota dewan yang akan dipilih. Disaat calon dapat membangun citra diri kearah yang baik, tentu *voters* yang cerdas akan pintar memilih. *Trackrecord* calon pun akan menjadi bagian penting dalam masyarakat menentukan pilihannya.

Untuk bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat, calon-calon tersebut benar-benar mengandalkan kinerja dari tim pemenangan masing-masing. Terutama untuk calon yang bukan dari internal partai, karena bukan hal yang mudah untuk mendapat dukungan dari masyarakat terlebih calon tersebut datang dengan latar belakang yang berbeda. Kinerja dari tim pemenangan baik itu tim sukses maupun keluarga sangat dibutuhkan dalam melakukan kampanye tersebut karena peran dari tim pemenangan tersebut sangat menentukan terhadap perolehan suara. Tentunya dibutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk bisa merealisasikan strategi yang telah disusun oleh calon dan tim pemenangan. Terlebih ketika kampanye dengan turun langsung ke masyarakat tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena masing-masing calon harus menyiapkan tempat serta menjamu masyarakat yang

nantinya akan menjadi target kampanye. Bukan hal yang mustahil ketika masing-masing calon harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk proses pencalonan hingga terpilih menjadi anggota legislatif. Biaya tersebut bisa bersumber dari individu atau bersumber dari orang-orang yang mendukung dalam pencalonan tersebut.

3.3.3 Harga

Semua kegiatan memerlukan biaya besar, karena itu faktor dana menjadi faktor penting. Pengakuan caleg perempuan, meski sulit untuk memperoleh jawaban jujur, rentang pengeluarannya antara 200 juta- 500juta. Tidak ada perbedaan mencolok pada besaran biaya antara inkumben dan caleg baru, biaya ini berkorelasi dengan jenis kegiatan yang mereka lakukan, yang semuanya menunjukkan kemiripan. Pada Penelitian ini, harga digunakan untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan oleh partai serta masing-masing calon pada Pemilu 2014. Tahapan Pemilu selain membutuhkan proses waktu yang panjang juga memerlukan biaya yang tidak sedikit. Partai dituntut untuk bisa mengelola keuangannya yang digunakan untuk kepentingan partai.

Menurut Ketua Tim Pemenangan PDI-P Kabupaten Temanggung Adi pada saat wawancara penelitian, setiap calon tidak ada mahar politik yang harus disetorkan ke partai.

“Untuk biaya kampanye tidak, tetapi di dalam sistem pencalegan dikenakan biaya ganti materai. Ketika masih calon tidak dikenakan biaya atau tidak ada mahar politik. Tetapi apabila calon tersebut terpilih kemudian ada kontribusi kepada partai untuk pendidikan politik dan sebagainya.”²⁶

Pengelolaan biaya untuk partai dikelola langsung oleh internal partai menggunakan nomor rekening tersendiri untuk kemudian dilaporkan kepada KPU. Setelah itu KPU mengumumkan melalui website KPU agar masyarakat bisa mengetahui pengelolaan biaya kampanye dari masing-masing partai.

Biaya gotong royong tersebut disetorkan masing-masing calon kepada partai untuk

²⁶ Hasil Wawancara dengan Adi selaku Ketua Pemenangan DPC PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

digunakan sebagai keuangan partai dan dikelola langsung oleh internal partai. Biaya tersebut digunakan untuk konsolidasi, biaya survey, saksi, dan sebagainya untuk kepentingan kemenangan partai. Pengelolaan biaya dari partai juga dilakukan secara transparan dengan menggunakan nomor rekening pribadi kemudian di laporkan kepada KPU.

“Pengelolaan dana kampanye dilakukan secara transparan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Intinya dana kampanye itu dari mereka, untuk mereka, oleh mereka. Selain itu, pengelolaan dana kampanye tersebut menggunakan nomor rekening tersendiri dan dilaporkan ke KPU. Untuk kampanye pribadi, partai tidak terlibat dalam pengelolaan karena itu sudah menjadi tanggung jawab masing-masing calon.”²⁷

Pengelolaan biaya kampanye partai dilakukan oleh internal partai dan dilaporkan kepada KPU melalui nomor rekening berbeda. Partai tidak terlibat dalam pengelolaan biaya kampanye masing-masing calon karena hal tersebut sudah menjadi urusan dan tanggung jawab secara individu oleh calon tersebut.

Biaya yang dibutuhkan masing-masing calon tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi di daerah pemilihan masing-masing calon. Termasuk biaya yang dibutuhkan antara calon yang sudah lebih dari satu kali menjadi peserta Pemilu dengan calon yang baru pertama kali menjadi peserta Pemilu tentunya berbeda. Biaya yang dibutuhkan oleh calon yang sudah lebih dari satu kali menjadi peserta Pemilu tentunya lebih sedikit dibandingkan dengan calon yang baru pertama kali menjadi peserta Pemilu dimana membutuhkan biaya yang cukup besar karena ketatnya persaingan. Dari ketiga calon memberikan kisaran harga yang mereka keluarkan dalam proses kemenangan. Seperti yang disampaikan oleh Intan Kurniasari pada saat wawancara penelitian.

“Untuk biaya, masing-masing orang tentunya berbeda-beda, jika seseorang tersebut mempunyai basis sosial yang kuat tentunya lebih sedikit dalam hal biaya. Saya pribadi mengeluarkan kisaran 250 juta lebih untuk biaya kampanye yang saya butuhkan karena masing-masing orang berbeda. Karena saya juga waktu itu merupakan orang baru dalam politik di Temanggung”²⁸

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Hasil Wawancara dengan Intan Kurniasari selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Januari 2018 Pukul 13.00 WIB

Hal senada juga disampaikan Titik Winarti juga mengatakan bahwa biaya yang dibutuhkan dalam kisaran yang sama dengan Intan Kurniasari dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing calon.

“Biaya nya untuk pemilu kemarin saya habis disaran 200 juta. Tahun 2014 itu masyarakat sudah mulai cerdas dengan politik, tetapi calon pun juga banyak yang menggunakan biaya hingga tak terkontrol. Tetapi bagi saya materi bukanlah yang utama melainkan komunikasi. Bagaiaman kita berkomunikasi melalui kata-kata dan bahasa kepada masyarakat. Jika dinilai secara nominal susah, tetapi untuk menjadi anggota dewan harus mempunyai uang. Tinggal bagaimana strategi kita mengelola keuangan dan jangan mudah terpancing dengan nafsu serta strategi dari calon lain.”²⁹

Pada Pemilu 2014, Titik ini lebih mengandalkan komunikasi secara personal dengan masyarakat daripada menggunakan uang untuk komunikasi. Titik lebih mengandalkan strategi pemenangnya daripada terpancing untuk menuruti nafsu serta mengontrol diri sendiri agar tidak mudah terpancing dengan calon lain. Dengan begitu maka pengeluaran yang dibutuhkan juga tentunya sedikit karena sudah mempunyai modal dukungan masyarakat yang diperoleh melalui strategi serta dukungan yang pada periode sebelumnya. Sumber pendanaan dalam kampanye juga bersumber dari diri sendiri karena memang tidak melibatkan sponsor untuk membantu dalam keuangan. Ketiga calon menyadari bahwa biaya yang dibutuhkan untuk menjadi anggota legislatif tidaklah sedikit. Beberapa narasumber yang berhasil diwawancarai terkait biaya yang dibutuhkan untuk proses pencalonan hingga terpilih menyebutkan bahwa rata-rata biaya yang dibutuhkan setiap calon adalah 250-500 juta. Jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan yang dibutuhkan dari awal pencalonan hingga terpilih.

Sumber pendanaan dari masing-masing calon yaitu sebagian besar bersumber dari pribadi serta dibantu oleh keluarga. Seperti yang disampaikan oleh Ika Rizkiwati dari Fraksi PDI-Perjuangan pada saat wawancara penelitian.

“Sumber pendanaan jelas dari diri sendiri dan keluarga.”³⁰

²⁹ Hasil Wawancara dengan Titik Winarti selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 12.00 WIB

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

Adapun pengelolaan biaya kampanye dari Ika Rizkiwati yaitu dikelola langsung oleh pribadi tanpa melibatkan relawan karena itu menjadi tanggung jawab pribadi tanpa perlu melibatkan relawan. Seperti yang disampaikan oleh relawan Ika Rizkiwati pada saat wawancara penelitian.

“Tidak, semua biaya dikelola oleh beliau dan keluarga. Kita hanya bertugas mencari dukungan di masyarakat. Paling-paling kalau ada kampanye kita diberi tugas untuk menyiapkan tempat dan konsumsi.”³¹

Relawan hanya diberikan tugas untuk mengurus akomodasi ketika di daerah tersebut akan digunakan untuk kampanye. Karena pada dasarnya tidak semua calon melibatkan jaringan dalam pengelolaan biaya kampanye.

Biaya yang diperlukan untuk setiap pesta demokrasi tidaklah sedikit. Terlebih biaya yang dibutuhkan untuk masing-masing partai yang digunakan untuk kampanye demi mendapat dukungan dari masyarakat. Sumber pendanaan partai juga berasal dari iuran masing-masing calon yang digunakan untuk kemenangan partai. Walaupun tidak ada mahar politik yang disetor kepada partai oleh masing-masing calon, namun iuran tersebut tetap disetorkan dengan istilah yang berbeda yang pada dasarnya mempunyai makna yang sama. Masing-masing calon mengeluarkan biaya untuk kampanye partai dan kampanye individu yang jumlahnya tidak sedikit. Terlebih persaingan pada Pemilu 2014 sangatlah ketat dimana harga satu kursi legislatif semakin mahal. Biaya tersebut dikeluarkan oleh masing-masing calon untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Dengan dibantu oleh keluarga, biaya tersebut dikeluarkan untuk bisa membiayai semua keperluan mulai dari pencalonan hingga terpilih. Pengelolaan biaya kampanye dilakukan secara profesional agar biaya yang dibutuhkan tidak semakin membengkak dan dapat dikontrol. Dengan begitu maka dapat meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang sekiranya tidak mendesak.

Dengan besarnya biaya yang dibutuhkan oleh masing-masing calon, tentunya hal tersebut

³¹ Hasil Wawancara dengan Trimo selaku Relawan dari Ika Rizkiwati Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 14.30 WIB

diimbangi dengan kinerja yang diberikan oleh anggota legislatif terpilih kepada masyarakat. Masing-masing calon sadar bahwa harga satu kursi legislatif tidaklah murah. Oleh karena itu, jangan sampai ketika besarnya biaya yang dibutuhkan justru dimanfaatkan oleh anggota legislatif terpilih untuk memperkaya diri sendiri atau balik modal. Besarnya biaya yang dikeluarkan tersebut diimbangi dengan besarnya kinerja yang harus diberikan untuk bisa mendengarkan kemudian menyalurkan aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya. Pemetaan wilayah serta memahami kontur wilayah masyarakat sangat diperlukan, hal tersebut bertujuan untuk menghemat waktu serta biaya yang dibutuhkan. Masing-masing serta jaringan tentunya harus memperhatikan peta politik di daerah pemilihan masing-masing untuk bisa memaksimalkan perolehan suara.

3.3.4 Tempat

Pada penelitian ini, tempat digunakan untuk mengetahui bagaimana masing-masing calon dan tim pemenangan melakukan pemetaan wilayah untuk bisa mendapatkan dukungan masyarakat dengan kontur wilayah berbeda-beda. Hal tersebut perlu dilakukan untuk bisa meminimalisir pengeluaran biaya yang dibutuhkan serta manajemen waktu. Pemetaan wilayah dibutuhkan untuk mengetahui peta politik di masyarakat agar ketika masing-masing calon terjun ke masyarakat untuk kampanye tidak terjadi benturan dengan calon lain karena peta politik yang salah. Sedangkan untuk melakukan kampanye dengan masyarakat, masing-masing calon memahami bagaimana kontur wilayah di daerah pemilihan masing-masing karena tentunya mempunyai kontur wilayah yang berbeda. Memahami kontur wilayah diperlukan, hal ini penting dilakukan terkait penggunaan bahasa yang akan digunakan pada saat kampanye. Penggunaan bahasa antara wilayah dataran rendah dengan dataran tinggi, dibedakan karena kontur wilayahnya cenderung berbeda. Selain penggunaan bahasa, juga terkait sikap dan perilaku masing-masing calon. Setiap calon tentunya memperhatikan sikap, perilaku maupun norma-norma yang ada di masyarakat untuk bisa mendapat dukungan dari masyarakat di

daerah pemilihanya.

Dalam hal kampanye, tentu partai terlibat untuk kampanye yang dilakukan oleh masing-masing calon. Partai terlibat dalam kampanye yang sifatnya kampanye terbuka dan atas nama partai, bukan atas nama masing-masing calon. Seperti yang disampaikan oleh Ketua Tim Pemenangan PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung Adi pada wawancara penelitian.

“Partai terlibat dalam kampanye, terutama dalam mengakomodasi tempat berdasarkan aturan dari KPU. Dan itu berlaku untuk kampanye yang dilakukan secara bersama-sama atas nama partai.”³²

Batasan-batasan untuk masing-masing calon diperhatikan agar dalam kampanye tidak terjadi gesekan baik antar calon, tim sukses maupun gesekan di masyarakat. Semua itu untuk mewujudkan Pemilu yang damai tanpa ada permusuhan dan perpecahan.

Masing-masing calon anggota legislatif perempuan dari PDI-Perjuangan dalam melakukan pemetaan wilayah dilakukan dengan cara masing-masing calon dan tim pemenang tersebut memahami daerah pemilihan masing-masing serta melihat potensi atau basis dukungan yang ada di masyarakat. Memperkuat daerah-daerah yang memang sudah dikuasai untuk kemudian melebar ke daerah pemilihan lainnya. Dengan memahami kontur wilayah serta masyarakat di daerah pemilihan maka pemetaan wilayah dapat dilakukan tanpa ada hambatan. Pada dasarnya calon yang sudah mempunyai pengalaman dalam politik, organisasi, maupun pengalaman di legislatif tentunya bukan hal yang sulit untuk bisa melakukan pemetaan wilayah dan memahami kontur wilayah serta masyarakat. Hal itu karena basis dukungan masyarakat sudah diperolehnya ketika Pemilu sebelumnya. Dengan begitu, untuk calon-calon yang lebih dari satu kali menjadi peserta dalam Pemilu tentunya sangat diunggulkan baik dari segi pengalaman maupun basis dukungan di masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ika Rizkiwati, untuk melakukan pemetaan wilayah dilakaukan ketika Ika Rizkiwati turun ke masyarakat. Kegiatan itu

³² Hasil Wawancara dengan Adi selaku Ketua Pemenangan DPC PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 26 Agustus 2018 Pukul 13.40 WIB

dimanfaatkan untuk memahami kondisi lingkungan serta sifat dan sikap dari masyarakat di daerah pemilihan.

“Pemetaan saya lakukan setiap saya turun ke masyarakat, saya mengamati dan memahami bagaimana kondisi lingkungan serta sifat dan sikap masyarakat setiap saya turun ke bawah. Dengan memahami kondisi lingkungan se kitar maka saya dengan mudah melakukan pemetaan.”³³

Bukan hal yang sulit bagi Ika Rizkiwati untuk melakukan pemetaan wilayah dengan pengalaman organisasi dan komunitas yang dimilikinya. Untuk kampanye di masyarakat yang memiliki kontur wilayah berbeda-beda, Ika Rizkiwati lebih memilih untuk berdiskusi dan dialog dengan masyarakat di daerah pemilihannya. Hal itu digunakan untuk bisa mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu, penggunaan bahasa juga diperhatikan dengan melihat lawan diskusi dan dialog tersebut supaya dalam komunikasi tersebut ada interaksi dua arah.

Pemetaan yang dilakukan oleh Intan Kurniasari dari Fraksi PDI-Perjuangan yaitu dengan cara melihat berapa Desa, berapa Kecamatan, serta berapa konstituen yang ada di daerah pemilihannya. Pemetaan tersebut digunakan untuk menentukan berapa kekuatan yang diperlukan untuk bisa mendapatkan dukungan di masyarakat. Kekuatan-kekuatan tersebut adalah tim sukses yang membantu dalam perolehan suara. Namun berbekal pengalamannya dibidang legislatif, tentunya pemetaan wilayah dan memahami kontur wilayah masyarakat tentunya bukan hal yang sulit. Selain itu, untuk melakukan kepada masyarakat dengan kontur wilayah yang berbeda-beda, Intan Kurniasari lebih memperhatikan terkait penggunaan bahasa untuk berkomunikasi agar tidak menyinggung perasaan dari masyarakat di daerah pemilihan. Seperti yang disampaikan pada saat wawancara penelitian.

“Kita harus bisa melihat situasi dan kondisi wilayah tersebut untuk bisa melakukan pendekatan dengan masyarakat. Dan yang harus diperhatikan yaitu penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Jangan sampai bahasa yang kita gunakan itu menyinggung dan melukai perasaan masyarakat. Karena pada dasarnya dari satu wilayah ke wilayah yang lain tentunya memerlukan perlakuan khusus sehingga kita perlu berhati-

³³ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

hati dalam melakukan pendekatan.”³⁴

Pada pemetaan wilayah yang dilakukan oleh Titik Winarti juga berbekal pengalaman pada Pemilu sebelumnya. Titik Winarti memempelajari masyarakat melalui *trackrecord* perolehan suara pada Pemilu sebelumnya. Selain itu, Titik Winarti ini lebih memilih masyarakat-masyarakat yang memang menjadi loyalis PDI-Perjuangan sebagai target masa pendukungnya. Hal tersebut bertujuan agar lebih menghemat waktu dan biaya karena tidak mungkin untuk masuk ke masyarakat yang sudah memiliki dukungan. Dalam melakukan kampanye di masyarakat juga lebih mengutamakan figur yang dimilikinya, karena berbekal pengalaman pada Pemilu sebelumnya. Untuk menarik suara dari masyarakat yang memiliki kontur wilayah yang berbeda-beda, Titik Winarti merekrut orang-orang yang memang sudah dikenal serta mempunyai peran pada Pemilu sebelumnya untuk membantu dalam melakukan kampanye di masyarakat sehingga bisa mendapat dukungan.

Bagi calon-calon yang baru pertama kali menjadi peserta Pemilu, hal tersebut dianggap sulit karena sebelumnya belum pernah melakukannya. Terlebih ketika calon tersebut bukan dari internal partai, maka memerlukan kerja keras baik dari calon tersebut maupun dari tim pemenangan.

Kegiatan untuk mendapatkan dukungan dengan kontur wilayah yang berbeda-beda yaitu dengan cara memahami kondisi masyarakat dan lingkungan wilayah. Selain itu, Titik Winarti menyadari bahwa tidak semua tempat dapat dimasuki untuk melakukan kampanye karena memperhatikan batasan-batasan supaya tidak terjadi konflik. Menurut relawan Titik Winarti yaitu Sri Hartono, pemetaan dilakukan dengan melihat kontur wilayah yang ada serta sikap dan sifat dari masyarakat. Dengan dibentuknya relawan di masing-masing desa maka memudahkan untuk melakukan pemetaan wilayah karena tentunya relawan sudah memahami wilayah masing-masing. Pada saat wawancara penelitian, Sri Hartono mengatakan bahwa semua

³⁴ Hasil Wawancara dengan Intan Kurniasari selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 24 Agustus 2018 Pukul 12.00 WIB

lapisan masyarakat dijadikan target, terutama loyalis PDI-Perjuangan dalam kampanye tersebut demi mendapatkan dukungan kepada Titik Winarti.

“Semua lapisan kita kunjungi dan sampaikan maksud serta tujuan kita. Pada akhirnya kita tidak lagi berfikir itu kubu siapa dan mereka kubu siapa. Semuanya kita rangkul untuk bisa bersama-sama mendukung wakil dari Kecamatan kita.”³⁵

Sementara itu untuk kedua calon yang bukan berasal dari internal partai yaitu Ika Rizkiwati dan Intan Kurniasari, benar-benar mengandalkan tim pemenang dalam hal pemetaan wilayah dan melakukan kampanye di masyarakat. Ika lebih mengandalkan jaringan yang dimiliki olehnya yang juga sebagai pengurus organisasi. Pemetaan wilayah tersebut dibantu oleh relasi dari tokoh Desa yang memang sudah mengetahui wilayah yang dipimpinnya.

“Yang pertama dilakukan yaitu menguatkan terlebih dahulu tim pemenang kemudian menguatkan di setiap daerah asal kita serta daerah-daerah keluarga besar kita. Apabila daerah-daerah tersebut sudah kita kuasai kemudian berpindah ke daerah lain yang memang berpotensi bisa mendukung kita. Apalagi saya mengikuti kepengurusan organisasi, dan komunitas kuda lumping, tentunya banyak sekali mempunyai relasi di berbagai tempat. Hal itulah yang dimanfaatkan untuk melakukan pemetaan wilayah.”³⁶

Dalam melakukan pemetaan wilayah Ika Rizkiwati juga memanfaatkan keluarga untuk bisa membantu dalam mendapatkan dukungan masyarakat terlebih dalam pencalonannya merupakan dorongan keluarga. Selain masyarakat dengan basis kedekatan komunitas dan organisasi, Ika Rizkiwati juga melakukan kampanye kepada masyarakat dengan basis pemuda. Seperti yang disampaikan Ika Rizkiwati pada saat wawancara penelitian.

“Pemetaan yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan tim pemenang yaitu keluarga besar untuk bisa masuk ke masyarakat. Saya turun dan aktif mengikuti organisasi dan komunitas kuda lumping di Temanggung. Saya tidak sepenuhnya menggunakan basis PDIP karena sebelumnya saya tidak kenal orang-orang partai, oleh karena itu tim saya bekerja ke daerah pemilihan saya.”³⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh tim sukses dari Ika Rizkiwati yang juga sebagai tim pemenang, bahwa dalam melakukan pemetaan wilayah juga melibatkan pemuda dan ibuibu

³⁵ Hasil Wawancara dengan Sri Hartono selaku Relawan dari Titik Winarti Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 24 Agustus 2018 Pukul 11.00 WIB

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDI-P Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 13.00 WIB

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ika Rizkiwati selaku Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 23 Agustus 2018 Pukul 14.00 WIB

PKK. Bukan hal yang mudah untuk bisa mendapatkan suara masyarakat. Kesalahpahaman sering terjadi ketika turun ke masyarakat, namun dengan kerja keras masyarakat bisa memahami kondisi yang ada.

Semua lapisan masyarakat didatangi untuk meminta dukungan tanpa terkecuali. Target dalam kampanye Ika ini yaitu dengan memenangkan suara di kalangan pemuda dan ibu-ibu. Itulah target yang dilaksanakan untuk bisa terpilih. Seperti yang disampaikan oleh Trimo pada saat wawancara penelitian.

“Semua lapisan kita kunjungi dan sampaikan maksud serta tujuan kita. Pada akhirnya kita tidak lagi berfikir itu kubu siapa dan mereka kubu siapa. Semuanya kita rangkul untuk bisa bersama-sama mendukung . Saya juga fookuskan untuk para pegiat seni Kuda lumping, lalu ibu-ibu PKK, serta anak anak muda untuk saya targetkan.”³⁸

Tim sudah bekerja keras untuk bisa meyakinkan masyarakat memberikan dukungan kepada Ika Rizkiwati sehingga bisa terpilih menjadi anggota legislatif walaupun datang dengan tidak dari internal partai. perbedaan tersebut dijadikan sebuah pembelajaran untuk bisa bersikap adil tanpa membeda-bedakan lapisan masyarakat. Pemetaan wilayah serta kampanye di masyarakat dengan kontur yang berbeda-beda sangat diperlukan. Hal tersebut untuk bisa mengetahui bagaimana kondisi di lapangan agar nantinya dapat berjalan sesuai dengan strategi yang direncanakan. Peran dari tim pemenangan sangat penting dalam membantu melakukan pemetaan wilayah karena tim tersebut lebih memahami bagaimana kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Pemetan wilayah dan kegiatan menarik suara masyarakat akan terasa mudah ketika hal tersebut dilakukan secara bersama-sama dengan tim pemenangan. Namun demikian, untuk calon-calon yang sudah pernah merasakan Pemilu sebelumnya lebih diunggulkan baik dari segi pengalaman maupun dukungan di masyarakat karena masyarakat cenderung sudah pernah mengenal figur calon tersebut. Selain itu, untuk calon yang memang dari struktural partai tentunya juga sudah mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang

³⁸ Hasil Wawancara dengan Trimo selaku Tim Sukses dari Ika Rizkiwati Anggota DPRD Perempuan dari Fraksi PDIP Kabupaten Temanggung pada tanggal 24 Agustus 2018 Pukul 18.00 WIB

diperolehnya ketika di partai. Pemetaan wilayah dan kampanye kepada masyarakat akan terasa sedikit lebih susah bagi calon-calon yang bukan berasal dari internal partai terlebih ketika calon tersebut datang dengan latar belakang partai yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dapat mengetahui terkait visi misi maupun program kerja yang digunakan untuk bisa mendapatkan dukungan di masyarakat. Visi misi maupun program kerja tersebut sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh masing-masing partai serta kondisi yang ada di masyarakat. Dalam pembuatannya, visi misi maupun program kerja tersebut ada yang melibatkan tim pemenangan namun tidak sedikit yang dibuat secara pribadi tanpa melibatkan tim pemenangan. Untuk bisa menyampaikan visi misi maupun program kerja tersebut melalui promosi atau kampanye. Promosi yang dilakukan yaitu terkait strategi yang digunakan untuk bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Strategi-strategi tersebut disusun bersama dengan tim pemenangan untuk kemudian dilaksanakan pada saat kampanye di daerah pemilihan masing-masing. Dalam merealisasikan strategi tersebut tentunya dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Masing-masing calon mempunyai modal yang digunakan mulai dari pencalonan hingga terpilih. Sumber pendanaan tersebut juga sebagian besar dari pribadi dengan dibantu oleh keluarga. Adapun pengelolaan biaya tersebut dilakukan oleh masing-masing calon beserta tim pemenangan yang memang terlibat dalam pengelolaan tersebut. Namun demikian, tidak semua tim pemenangan dilibatkan dalam pengelolaan biaya tergantung dari masing-masing calon.

Dalam upaya mendapatkan dukungan dari masyarakat, pemetaan wilayah dan kampanye kepada masyarakat sangat diperlukan. Terlebih dengan kontur wilayah yang berbeda-beda tentunya membutuhkan perlakuan khusus yang memang diterapkan sebelum melakukan kampanye. Pemetaan wilayah tersebut sebagian besar melibatkan tim pemenangan karena memang yang lebih memahami kondisi di lapangan. Adapun untuk melakukan kampanye dengan masyarakat yang diperhatikan yaitu terkait penggunaan bahasa yang digunakan untuk

berkomunikasi. Penggunaan bahasa sangat penting karena kontur wilayah yang berbeda maka bahasa yang digunakan juga berbeda agar masyarakat tertarik untuk memberikan dukungannya.

Hasil dari penelitian ini, tim pemenangan diperlukan bagi masing-masing calon karena tentunya masing-masing calon mempunyai perbedaan dan strategi tersendiri untuk menghadapi Pemilu. Tim pemenangan tersebut terdiri dari partai politik, Figur calon, tim sukses dan keluarga tersebut mempunyai peran penting dalam pemenangan masing-masing calon. Pada penelitian ini, teori marketing politik dari Firmansyah yang terdiri dari Produk, Promosi, Harga, dan Tempat sudah bisa terjawab. Hasil penelitian untuk teori tersebut menyimpulkan bahwa ketika masing-masing calon sudah turun ke masyarakat untuk mencari dukungan maka yang hal itu sudah menjadi urusan dan strategi dari masing-masing calon dan tim pemenangnya. Partai sudah tidak terlibat karena hal tersebut merupakan persaingan antar individu. Masing-masing calon juga diberikan kebebasan untuk melakukan kampanye di masyarakat namun dengan batasan-batasan yang sudah ditentukan.

Pemilu dijadikan momentum untuk bisa mempersatukan masyarakat. Jangan sampai hanya karena perbedaan dukungan maupun perbedaan partai akhirnya masyarakat terpecah belah. Peran masing-masing calon dan tim pemenangan juga sangat diperlukan, jangan sampai hanya karena Pemilu masyarakat dijadikan korban perpecahan. Selain masyarakat, hubungan antar calon juga tetap terjaga. Jangan sampai persaingan pada saat pemilu dijadikan ajang untuk bersaing dan bermusuhan antar calon. Bagi calon yang terpilih, semua janji-janji politik yang dijanjikan pada saat kampanye harus direalisasikan karena hal tersebut adalah kewajiban yang dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab atas apa yang disampaikan pada saat kampanye.